



Sultan Minta Fokus Pengentasan Kemiskinan

PROFIL SINGKAT SUMADI DAN TRI SAKTIYANA

Sumadi dan Tri Saktiyana ditunjuk menjadi penjabat kepala daerah di DIY. Keduanya akan menjadi penjabat Wali Kota dan Bupati Kulonprogo setahun ke depan.

Penjabat Bupati Kulonprogo TRI SAKTIYANA

Surabaya, 19 Februari 1966

Riwayat Jabatan

- Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan TMT Jabatan **2019-01-03**
- Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan TMT Jabatan **2018-01-12**
- Kepala Dinas Koperasi UMKM DIY TMT Jabatan **2016-07-13**

Jabatan PLT

- Plt Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika TMT (**2022**)
- Plt Asisten Sekretariat Daerah Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat (**2021**)
- Plt Asisten Sekretariat Daerah Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum (**2020**)

Riwayat Pendidikan

- S-2 Ketahanan Nasional UGM (**Lulus 1993**)

Penjabat Wali Kota Jogja

SUMADI

Tanjungpinang, 26 Agustus 1963

Riwayat Jabatan

- Sekretaris Daerah Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum Setda DIY (**2021-sekarang**)
- Staf Ahli Gubernur Bidang Hukum, Pemerintahan, dan Politik (**2020 - 2021**)
- Sekretaris Daerah Kabupaten Selam (**2016-2020**)
- Inspektur Inspektorat DIY (**2014-2016**)
- Kepala Biro Hukum Setda DIY (**2012-2014**)
- Kepala Bagian Perundang-undangan Biro Hukum Setda DIY (**2010-2012**)
- Kepala Bagian Bantuan dan Layanan Hukum Biro Hukum Setda DIY (**2008-2010**)
- Pj. Kepala Bagian Bantuan Hukum dan Penegakan HAM Biro Hukum Setda DIY (**2005-2008**)
- Kepala Subbidang Kinerja Program Bappeda DIY (**2004-2005**)
- Kepala Subbagian Analisis Ketatalaksanaan Biro Organisasi dan Tata Laksana Setda DIY (**2001-2004**)
- Kepala Subbagian Program Diklat Provinsi DIY (**1999-2011**)
- Kepala Subbagian Analisis Jabatan Biro Ortaga Setda DIY (**1995-1999**)

Riwayat Pendidikan

- S2 Bidang Hukum Universitas Islam Indonesia (**Lulus 2010**)
- S1 Hukum Universitas Islam Indonesia (**Lulus 1987**)
- SMA Negeri II Klaten (**Lulus 1982**)
- SMP Negeri III Tanjungpinang (**Lulus 1979**)
- SD Negeri XV Tanjungpinang (**Lulus 1975**)



Gubernur DIY, Sri Sultan HB X melantik dua penjabat kepala daerah di DIY di Bangsal Kepatihan, Jogja, Minggu (22/5).

JOGJA—Gubernur DIY Sri Sultan HB X meminta Sumadi dan Tri Saktiyana untuk fokus pada program pengentasan kemiskinan di Kota Jogja dan Kabupaten Kulonprogo.

*Sunartono & Anisatul Umah
redaksi@harianjogja.com*

Sumadi dilantik menjadi penjabat Wali Kota Jogja dan Tri Saktiyana menjadi penjabat Bupati Kulonprogo pada Minggu (22/5) di kompleks Kepatihan, Jogja.

Keduanya menggantikan Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi serta Sutedjo dan Fajar Gegana yang habis masa jabatannya.

Sultan meyakini kedua penjabat yang dilantik sebagai Wali Kota Jogja dan Bupati Kulonprogo akan dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Keduanya menggantikan Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi, serta Sutedjo dan Fajar Gegana yang habis masa jabatan.

Pemda DIY bersama Kota Jogja dan Kulonprogo akan dilibatkan dalam pilot project reformasi birokrasi tematik pengentasan kemiskinan.

Sultan menilai Sumadi dan Tri Saktiyana telah memiliki banyak pengalaman di tata kelola pemerintahan dan memahami karakter masyarakat.

Sri Sultan meyakini kedua sosok penjabat akan dapat menunaikan tugasnya dengan baik, karena telah ditempa berbagai pengalaman dalam urusan tata kelola pemerintah daerah.

► Halaman 4

Sultan Minta...

Sultan menilai Sumadi dan Tri Saktiyana cukup mengenal peta sosiokultural masyarakat DIY terutama Kota Jogja dan Kulonprogo. Sehingga diharapkan, manajemen pemerintahan sementara yang dijalanannya akan selalu berbasis pada kepentingan masyarakat.

"Dengan ditunjuk koordinasi dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah Pusat, Pemda DIY dan seluruh jajaran di tempat tugas barunya, maka keduanya akan mampu menyelesaikan segala tugas yang sudah diembankan," kata Sultan saat melantik keduanya di kompleks Kepatihan, Jogja, Minggu (22/5).

Sultan meminta kepada kedua pejabat terkait untuk fokus pada pengentasan kemiskinan. Pemda DIY bersama Kota Jogja dan Kulonprogo akan dilibatkan dalam *pilot project* reformasi birokrasi tematik pengentasan kemiskinan yang digagas oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara. *Pilot project* ini, diharapkan dapat menghasilkan *output* berupa daerah percontohan praktik reformasi birokrasi tematik pengentasan kemiskinan yang baik.

"Oleh karena itu saya berharap, agar Pejabat Wali Kota Jogja dan Penjabat Bupati Kulonprogo, dengan didukung semua perangkat daerahnya, dapat segera *cancel taliwanda* untuk menyukseskan agenda-agenda daerah yang sangat penting dalam waktu dekat ini, dan sekaligus terlibat aktif dalam agenda *pilot project* tersebut," ucapnya.

Sultan mengingatkan kedua pejabat yang dilantik memiliki kewenangan terbatas sebagaimana

tertuang dalam ketentuan yang berlaku.

Antara lain tidak boleh melakukan pengisian jabatan dan mutasi pegawai, membatalkan perizinan yang dikeluarkan pejabat sebelum atau mengeluarkan perizinan yang berbeda dengan yang dikeluarkan pejabat sebelumnya. Selain itu, tidak boleh membuat kebijakan pemekaran daerah, dan membuat kebijakan yang berbeda dengan program pembangunan pejabat sebelumnya.

Sultan menyatakan untuk pejabat yang akan membahas rancangan peraturan daerah terlebih dahulu meminta persetujuan Mendagri, kecuali perda tentang APBD dan penjabaran APBD. "Penjabat harus melaksanakan tugas selaku Ketua Satgas Penanganan Covid-19, di mana tugas dan kewenangannya antara lain memperhatikan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri," ucapnya.

Satu Almamater

Sementara itu, dalam acara pisah sambut yang digelar di halaman Pemkab Kulonprogo, Sutedjo menyampaikan selama masa pengabdian tentu banyak kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu dia meminta maaf kepada masyarakat Kulonprogo.

"Mohon maaf dalam melaksanakan tugas pengabdian kami berdua banyak kesalahan kekhilafan dan lain sebagainya kami mohon maaf sebesar-besarnya," ucapnya, Minggu.

Ia juga menyampaikan selamat datang kepada pejabat baru. Dia bercerita jika ternyata satu almamater dengan Tri Saktiyana, yakni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM. "Ternyata beliau *nunggal guru* dengan

saya jebolan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM. Memang lebih tua saya, beliau yang lebih muda tentu lebih bisa dinamis memimpin Kulonprogo ini," ujarnya.

Selain permohonan maaf, Sutedjo juga mengucapkan terima kasih atas semua kerja sama dan kemitraan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan baik. Juga dengan pihak-pihak dari unsur yudikatif bersama-sama menjalankan tugas dan pengabdian masing-masing.

"Kami berdua mohon diri kembali ke keluarga, kembali ke masyarakat dan kami berdoa semoga dengan kepemimpinan Bapak Saktiyana ini bapak ibu sekalian bisa saling bersinergi melanjutkan tugas pengabdian membangun Kulonprogo," jelasnya.

Lebih lanjut dia mengatakan semangat gotong royong menjadi tulang punggung dalam membangun Kulonprogo. Melalui semangat ini menurutnya kendala dan hambatan bisa diatasi bersama.

"Semangat kegotongroyongan menjadi tulang punggung bagi kami sekalian. Semangat kegotongroyongan tentu dilandasi rasa kebersamaan dan hasilkan spirit gotong royong," tegasnya.

Tri Saktiyana menyampaikan Kulonprogo memiliki masalah dan juga punya potensi untuk mengatasi masalah yang ada. Menurutnya program utama yang disampaikan Kemendagri adalah menyapkan pemilu yang lebih demokratis, lebih jujur, dan adil.

"Serta atasi kemiskinan khususnya. Saya melihat Kulonprogo punya masalah tapi potensinya sangat mampu atasi masalah," jelasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005